

## I. PENDAHULUAN

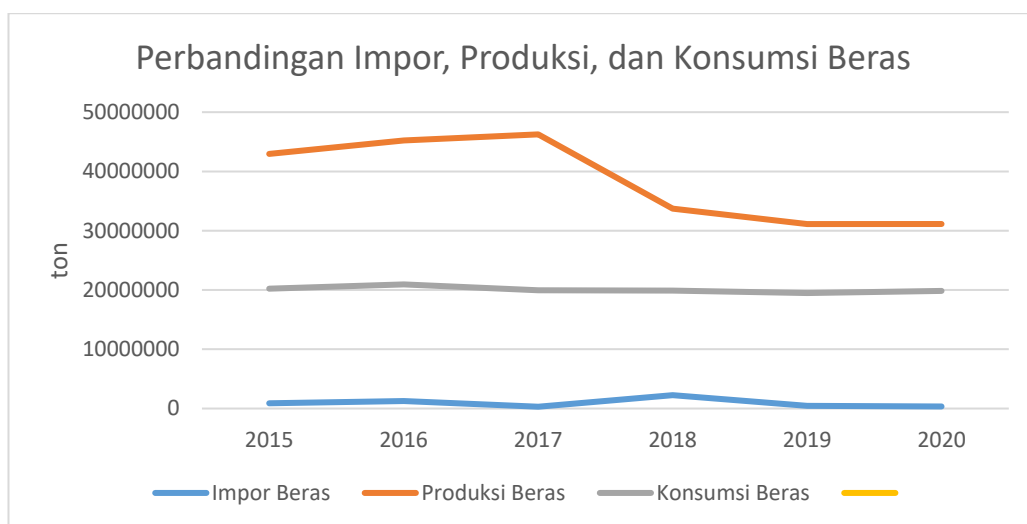
### 1.1. Latar Belakang

Makanan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk bertahan hidup. Sebagai makhluk hidup, tanpa makanan mustahil manusia dapat bertahan hidup. Pangan merupakan salah satu kebutuhan utama manusia, sehingga komoditas pangan menjadi prioritas utama konsumsi penduduk. Beras merupakan komoditas pangan yang sangat penting karena dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Beras merupakan salah satu komoditas pangan yang sangat dibutuhkan dan dijadikan sebagai salah satu makanan pokok di Indonesia.

Beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi dominan oleh masyarakat Indonesia. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 71 tahun (PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 71 TAHUN 2015 TENTANG PENETAPAN DAN PENYIMPANAN BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING, 2015), beras merupakan jenis barang kebutuhan pokok hasil pertanian. Beras diklasifikasikan oleh pemerintah sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, maka pemerintah mempunyai kewajiban menjaga pasokan dan stabilitas harga beras.

Salah satu faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia adalah produksi beras dalam negeri. Tingkat produksi beras yang dimiliki Indonesia lebih besar dari tingkat konsumsi, diagram di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 produksi beras dapat memenuhi konsumsi beras di Indonesia. Dengan demikian, Indonesia seharusnya tidak mengalami kekurangan beras untuk memenuhi kebutuhan beras dalam negeri. Namun, Indonesia masih mengimpor beras dari luar negeri. Kebijakan impor beras tercantum dalam Undang-Undang No. 18 Tahun

(Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 Tentang Pangan., 2012) tentang Pangan pada Pasal 14 Ayat 2 yang berbunyi “Bila penyediaan pangan dalam negeri tidak mampu dipenuhi dengan produksi maka dilakukan kebijakan impor pangan sesuai dengan kebutuhan”. Namun gambar 1.1 menunjukkan bahwa produksi beras telah mencukupi kebutuhan konsumsi beras masyarakat Indonesia. Sesuai dengan hasil penelitian (Paipan, 2020) produksi beras dalam negeri seharusnya sudah bisa memenuhi konsumsi penduduknya.



Gambar 1. 1 Perbandingan Impor, Produksi, Dan Konsumsi beras (BPS)

Impor tetap dilakukan untuk menjamin kecukupan pangan atau menjaga ketahanan pangan yang tujuannya untuk menjaga stok pangan pada saat terjadi bencana alam atau konflik (Clapp, 2017). Sehingga dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga beras, pemerintah terus melakukan impor sehingga apabila Indonesia mengalami surplus beras maka Indonesia masih harus melakukan impor, sehingga ada faktor lain yang menentukan besarnya impor beras di Indonesia selain produksi beras dan konsumsi beras.

Keamanan pasokan beras Indonesia dijaga dengan cara terus mengimpor beras setiap tahun. Rata-rata impor beras Indonesia selama periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2017 mencapai lebih dari 1,2 juta ton setiap tahunnya. Selain itu, perbedaan harga yang signifikan antara harga beras dalam negeri dan harga internasional juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya impor. Dibandingkan harga beras di pasar internasional, harga beras Indonesia cenderung lebih tinggi (Patunru dan Ilman 2020).

Menurut (Nopirin, 1996) menjelaskan bahwa perdagangan antara dua negara akan terjadi jika ada perbedaan penawaran dan permintaan. Teori penawaran dan permintaan dalam perdagangan internasional mengasumsikan bahwa jika suatu negara memproduksi suatu komoditas dengan harga yang lebih tinggi dari negara lain, maka negara tersebut akan mengimpor komoditas tersebut, maka akan terjadi penyesuaian terhadap harga yang diharapkan dari barang impor tersebut.

Tabel 1. 1 Pebandingan Harga Beras Domestik dan Internasional

	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Harga Beras Domestik (Rp)	10,915	11,511	11,535	12,054	12,091	12,311
Harga Beras Internasional (Rp)	5,324	5,322	5,404	6,091	5,81	7,006

Sumber: BPS dan World Bank

Harga beras dalam negeri dalam enam tahun selalu lebih tinggi dari harga beras internasional, peristiwa tersebut sesuai dengan teori Permintaan dan Penawaran dalam perdagangan internasional. Perbedaan Permintaan dan penawaran beras dalam negeri dengan negara penghasil beras lainnya membuat pemerintah mengimpor beras. Secara teori Indonesia akan terus mengekspor beras sampai terjadi penyesuaian harga dari negara pengeksport untuk memenuhi permintaan beras dalam negeri.

Menurut Mankiw (2013) Banyak faktor yang mempengaruhi impor termasuk harga barang dalam dan luar negeri dan nilai tukar. Perdagangan internasional yang dilakukan oleh setiap negara, baik ekspor maupun impor, tidak lepas dari proses pembayaran. Oleh karena itu timbullah mata uang asing atau sering disebut dengan valuta asing (valas). Nilai tukar mata uang asing adalah harga atau nilai satu unit mata uang dalam unit mata uang lain dari negara yang berbeda.

Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut kurs atau nilai tukar (exchange rate). Nilai tukar muncul karena masing-masing negara memiliki mata uangnya sendiri, sehingga diperlukan mata uang yang secara global digunakan sebagai alat pembayaran internasional. Kurs valuta asing akan berubah-ubah. Nilai tukar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi impor suatu negara.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi impor beras pada tahun 1979-2020. Faktor yang mempengaruhi impor beras pada rentang waktu 1979-2020 akan diketahui dari hasil analisis ini. Analisis tersebut terdapat dalam kegiatan penelitian dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik identifikasi rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan impor beras, produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, harga beras dunia, dan nilai tukar rupiah di Indonesia pada 1979-2020?

2. Bagaimana pengaruh produksi, konsumsi, harga beras domestik, harga beras dunia, dan nilai tukar rupiah terhadap impor beras di Indonesia pada 1979-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis perkembangan impor beras, produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, harga beras dunia, dan nilai tukar rupiah di Indonesia pada 1979-2020
2. Untuk menganalisis pengaruh produksi, konsumsi, harga beras domestik, harga beras dunia, dan nilai tukar rupiah terhadap impor beras di Indonesia pada 1979-2020

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna meningkatkan kemampuan diri. Selain itu, mahasiswa dapat menyajikan pengalaman-pengalaman dan data-data yang diperoleh selama penelitian ke dalam sebuah Laporan Penelitian.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada Pemerintah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan impor beras

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai sarana pengenalan instansi pendidikan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, laporan penelitian dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbendaharaan ilmu dan pengetahuan terutama tulisan mahasiswa yang dapat direkomendasikan di perguruan tinggi dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulisan karya sejenis.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Pembatasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada data dengan rentang waktu 1979-2020
2. penelitian dilakukan pada data Produksi Beras yang berpengaruh Terhadap Impor Beras
3. Penelitian dilakukan pada data konsumsi yang berpengaruh Terhadap Impor Beras
4. Penelitian dilakukan pada data Harga Beras Domestik dan internasional yang berpengaruh Terhadap Impor Beras
5. Penelitian dilakukan pada data Nilai tukar Rupiah yang berpengaruh Terhadap Impor Beras